



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Frans Seda, Oebobo, Kota Kupang
Telepon (0380) 8553995, Faksimili (0380) 8553929
Website: ntt.kemenag.go.id

Nomor : B-4398 KW.19.1/5/HM.01/06/2020

03 Juni 2020

Sifat : Segera

Lampiran : -

Hal : **Himbauan Kebiasaan Baru Dalam Aktivitas Berkantor**
Di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT

- Yth.1. Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT
2. Kepala Bidang/Pembimbing/Pembimas Lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT
 3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT
 4. Kepala Madrasah Negeri se-Provinsi NTT
 5. Kepala SMAK Negeri Ende

Sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 58 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Tata Normal Baru dengan ini kami menghimbau kepada Bapak/Ibu Pimpinan Satker/Unit agar segera melaksanakan langkah persiapan/antisipasi awal terkait dengan **kebiasaan baru dalam aktivitas berkantor** yang dapat menunjang keberlangsungan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan publik. Kebiasaan baru dalam aktivitas berkantor ini adalah upaya untuk beradaptasi terhadap perubahan tata normal baru dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan pegawai sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19. Tahapan persiapan/antisipasi awal dimaksud mencakup:

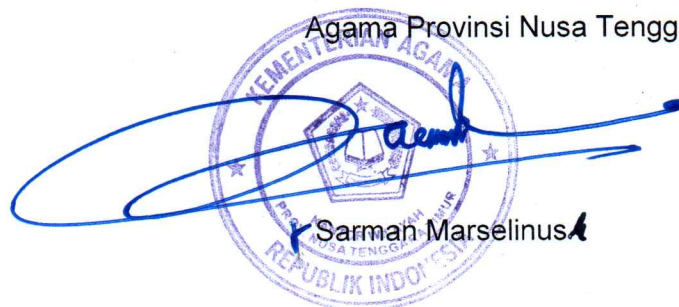
1. Seluruh pegawai baik PNS maupun Non PNS di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur harus disiplin untuk menjalankan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Ke tempat kerja; selalu dalam kondisi sehat, gunakan masker saat berkendara atau berjalan, jaga jarak aman jika menggunakan transportasi umum.
 - b. Di tempat kerja; saat tiba segera cuci tangan, tetap gunakan masker, mengukur suhu tubuh, membersihkan meja dan area kerja dengan disinfektan, tidak berkerumun, tetap menjaga jarak aman/physical distancing, biasakan tidak berjabat tangan, kurangi menyentuh fasilitas/peralatan bersama, pastikan sirkulasi udara dalam ruangan.

- c. Kembali dari tempat kerja; bersihkan diri sebelum bersentuhan dengan anggota keluarga, cuci dan bersihkan peralatan seperti masker, handphone, tas, kacamata jika diperlukan.
2. Kepada Satuan Kerja/Unit wajib untuk menyediakan fasilitas pendukung dan menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan:
 - a. Menyiapkan fasilitas cuci tangan dengan air mengalir dan sabun.
 - b. Menyiapkan handsanitizer pada setiap ruangan dan area umum yang terjangkau.
 - c. Menyiapkan thermogun/pengukur suhu tubuh digital.
 - d. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh, apabila suhu tubuh berada $> 37,5^{\circ}\text{C}$ agar segera ke fasilitas layanan kesehatan untuk diperiksa lebih lanjut
 - e. Setiap tamu/pegawai ASN wajib untuk menggunakan masker.
 - f. Tidak melakukan kerumunan, menjaga jarak aman/physical distancing
 - g. Melaksanakan penyemprotan dengan disinfektan di area tempat kerja/kantor minimal 1 kali seminggu.
3. Setiap Satuan Kerja/Unit wajib melaksanakan sosialisasi, edukasi dan publikasi pencegahan penyebaran Covid-19 melalui media komunikasi digital, spanduk atau banner yang dapat dijangkau oleh semua pegawai ASN.
4. Mempersiapkan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan tugas kedinasan pegawai ASN apabila menerapkan fleksibilitas lokasi bekerja dengan optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi.
5. Penyelenggaraan rapat/kegiatan tatap muka di Satuan Kerja/Unit agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi atau media elektronik lainnya yang tersedia dengan tetap memperhatikan standard keamanan.
6. Penerapan tatanan normal baru/new normal menuju masyarakat produktif dan aman Covid-19 tetap mengikuti keputusan pemerintah.
7. Himbauan ini segera dilaksanakan sejak tanggal di tetapkan 03 Juni 2020.

Demikian untuk maklum, atas perhatian dan kerjasama disampaikan terima kasih.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian

Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Sarman Marselinus